

**HUBUNGAN PENGETAHUAN *VAGINAL HYGIENE* DENGAN  
KEJADIAN KEPUTIHAN PADA SISWI SMP NEGRI 1  
MAMOSALATO KABUPATEN  
MOROWALI UTARA**

**SKRIPSI**



**NI GUSTI AYU ANGGRENI  
202001019**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Hubungan Pengetahuan *Vaginal Hyiene* dengan Kejadian Keputihan pada Siswi SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 12 Juni 2024



Ni Gusti Ayu Anggreni  
Nim 202001019

**HUBUNGAN PENGETAHUAN VAGINAL HYGIENE DENGAN  
KEJADIAN KEPUTIHAN PADA SISWI SMP NEGRI 1  
MAMOSALATO KABUPATEN  
MOROWALI UTARA**

Ni Gusti Ayu Anggreni, Ni Nyoman Elfiyunai, Maharani Farah Dhifa Dg.Masikki  
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kesehatan reproduksi pada masa remaja adalah salah satu kondisi sehat yang mencakup sistem dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Isu umum yang sering dihadapi oleh remaja, terutama perempuan, diantaranya masalah keputihan. Keputihan, atau dikenal juga sebagai *flour albus* atau *vaginal discharge*, merujuk pada keluarnya cairan selain darah yang banyak dari vagina. Tujuan umum penelitian ini adalah teranalisis hubungan pengetahuan *vaginal hygiene* dengan kejadian keputihan pada siswi SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan pendekatan *cross sectional* menggunakan desain *analitik korelasional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMP Negeri 1 Mamosalato yang berjumlah 138 siswi, dengan tehnik pengambilan sampel *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 102 siswi.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 102 responden memiliki pengetahuan tentang *vaginal hygiene* adalah kurang dan yang mengalami keputihan sebanyak 71 responden (70%), serta yang tidak mengalami keputihan 31 responden (30%), hasil penelitian dari 102 responden menggunakan uji statistik *chi-square p-value* = 0,000 ( $p < 0.05$ ).

**Simpulan:** ada hubungan pengetahuan *vaginal hygiene* dengan kejadian keputihan pada siswi SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara.

**Saran:** bagi SMP Negeri 1 Mamosalato hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk para guru lebih sering mengadakan kegitan-kegiatan mengenai pemberian informasi tentang kesehatan reproduksi remaja di sekolah khususnya mengenai kesehatan alat reproduksi dan keputihan. Diharapkan kepada seluruh siswi agar menjaga kebersihan organ reprodksi sehingga tidak mengalami keputihan yang abnormal, selain itupula agar selalu mengakses informasi tentang cara menjaga kebersihan genetalia secara optimal sehingga organ reproduksi terjaga kesehatannya.

Kata Kunci: pengetahuan, *vaginal hygiene*, keputihan

**THE CORRELATION BETWEEN VAGINAL HYGIENE KNOWLEDGE  
AND THE INCIDENCE OF VAGINAL DISCHARGE TOWARD  
FEMALE STUDENTS OF SMP NEGRI 1 MAMOSALATO  
DISTRICT NORTH MOROWALI REGENCY**

Ni Gusti Ayu Anggreni, Ni Nyoman Elfiyunai, Maharani Farah Dhifa Dg.Masikki  
Nursing Science, Widya Nusantara University Palu

**ABSTRAK**

**Background:** Reproductive health in adolescence is one of the healthy conditions that cover the reproductive system and processes of their owned. Common issues that are often faced by adolescents, especially women such as vaginal discharge. Vaginal discharge, also known as flour albus or vaginal discharge, refers to a large amount of vaginal discharge other than blood. The general objective of this study was to analyze the correlation between vaginal hygiene knowledge and the incidence of vaginal discharge toward female students of SMP Negri 1 Mamosalato, North Morowali Regency.

**Methods:** This is quantitative research with a cross sectional approach using a correlational analytic design. The total population in this study were 138 students of SMP Negri 1 Mamosalato, and total samples were 102 respondents that taken by proportional random sampling technique.

**Research Results:** The results showed that about 102 respondents had less knowledge which about 71 responden (70%) had experienced vaginal discharge, and 31 respondents (30%) did not have experienced vaginal discharge, the results of research from 102 respondents using the chi-square statistical test  $p\text{-value} = 0.000 (p < 0.05)$ .

**Conclusion:** there is a correlations between vaginal hygiene knowledge and the incidence of vaginal discharge toward female students of SMP Negri 1 Mamosalato, North Morowali Regency.

**Suggestion:** for SMP Negri 1 Mamosalato the results of this study can be used as a reference for teachers to more often hold activities regarding the providing of information about adolescent reproductive health at school, especially regarding reproductive health and vaginal discharge. It is hoped that all female students will maintain the cleanliness of the reproductive organs so that they do not have any experience of abnormal vaginal discharge, in addition to always accessing information on how to maintain optimal genital hygiene so that the reproductive organs are kept healthy always.

*Keywords: knowledge, vaginal hygiene, vaginal discharge*



**HUBUNGAN PENGETAHUAN *VAGINAL HYGIENE* DENGAN  
KEJADIAN KEPUTIHAN PADA SISWI SMP NEGRI 1  
MAMOSALATO KABUPATEN  
MOROWALI UTARA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Ilmu Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NI GUSTI AYU ANGGRENI  
202001019**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KESEHATAN  
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA  
2024**

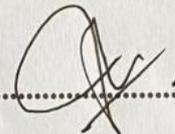
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN PENGETAHUAN *VAGINAL HYGIENE* DENGAN**  
**KEJADIAN KEPUTIHAN PADA SISWI SMP NEGRI 1**  
**MAMOSALATO KABUPATEN**  
**MOROWALI UTARA**

**SKRIPSI**

**NI GUSTI AYU ANGGRENI**  
**202001019**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 12 Juni 2024

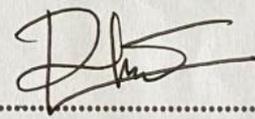
**Ns. Suaib, M.Kep., M.Kes**  
**NIK. 20220901139**

(..........)

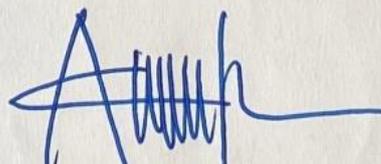
**Ns. Ni Nyoman Elfiyunai, S.Kep., M.Kes**  
**NIK. 20210901130**

(..........)

**Maharani Farah Dhifa Dg.Masikki, M.Si., Apt**  
**NIK. 20150901054**

(..........)

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Kesehatan**  
**Universitas Widya Nusantara palu**



**Arfiah SST, Bd.M.Keb**  
**Nik. 20090901010**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRAK</i>	iii
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Teori	20
C. Kerangka Konsep	21
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Oprasional	25
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Analisa Data	29
I. Bagan Alur Penelitian	31
J. Etika Bagi Penelitian dan Penulis	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	37
D. Keterbatasan Penelitian	41
BAB V PENUTUP	42
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Oprasional	25
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Dan Kelas Di SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara	34
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan <i>Vaginal Hygiene</i> Pada Siswi SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara	35
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kejadian Keputihan Pada Siswi SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara	35
Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan <i>Vaginal Hygiene</i> dengan Kejadian Keputihan Pada Sisiwi SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	31

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Lembar Persetujuan Etik (*Etical Clearance*)
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. Persetujuan Responden (*Informan Consen*)
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Dokumentasi Penelitian
11. Riwayat Hidup
12. Lembar Bimbingan

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan fase transisi dari masa anak-anak ke dewasa. Proses mencapai dewasa, umumnya berkaitan dengan fase pubertas, perubahan fisik dan psikologis. Transformasi fisik menjadi aspek yang paling signifikan terjadi dengan cepat dan drastis, khususnya terkait dengan perkembangan organ reproduksi. Menjaga kesehatan organ reproduksi membutuhkan pengetahuan serta perawatan yang optimal (Pradnyandari, Surya and Aryana, 2019).

Kesehatan reproduksi pada masa remaja adalah salah satu kondisi sehat yang mencakup sistem dan proses reproduksi yang dimiliki oleh remaja. Isu umum yang sering dihadapi oleh remaja, terutama perempuan, diantaranya masalah keputihan. Kesehatan organ reproduksi pada perempuan bermula dari menjaga kebersihan diri (Adji, Batjo and Usman, 2020).

Keputihan, atau dikenal juga sebagai *flour albus* atau *vaginal discharge*, merujuk pada keluarnya cairan selain darah yang banyak dari vagina. Masalah keputihan menjadi keluhan klinis yang umum diungkapkan oleh banyak wanita. Remaja seringkali tidak menganggap serius masalah keputihan, padahal hal ini bisa menjadi indikasi adanya gangguan kesehatan (Intan Pratiwi, 2021). Infeksi pada alat kelamin wanita dapat menimbulkan gangguan klinis seperti keputihan. Keputihan merupakan keluarnya cairan dari vagina. Keputihan ini dapat bervariasi dalam hal bau, konsistensi dan warna. Keputihan terjadi sebagai kondisi normal atau menjadi suatu ketidaknormalan dalam sistem reproduksi (Pradnyandari, Surya and Aryana, 2019). Keputihan dibagi dua jenis, yakni keputihan fisiologis adalah kondisi normal yang dipengaruhi oleh peningkatan hormon estrogen menjelang menstruasi. Sementara itu, keputihan patologis umumnya disebabkan oleh kondisi medis tertentu, seperti infeksi parasit, jamur atau bakteri. Keputihan patologis dapat dikenali melalui gejala seperti perubahan warna, bau amis, rasa gatal dan keluarnya cairan dari vagina secara berlebihan (Lestari, 2022).

Perempuan yang mengalami keputihan patologis, apabila tidak ditangani secara baik maka dapat mengakibatkan resiko kemandulan, kehamilan diluar kandungan. keputihan juga dapat menjadi gejala awal dari kanker serviks, yang dapat berujung pada kematian (Lilik Hanifah, catur Setyorini, 2021).

Berdasarkan data WHO lebih dari 1,2 Miliar atau 1,6% dari jumlah populasi di dunia adalah remaja yang berumur 10-19 tahun. Remaja putri umur 15-19 tahun yang mengalami penyakit genokologi sebanyak 403 per 100.000 *years lived with disabiliti* (YLD) (WHO, 2023a). Salah satu penyakit genokologi yaitu kanker servik yang dimana kejadiannya 23,4 per 100.000.

Menurut Kementrian Dalam Negeri, pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah penduduk Indonesia 275 juta jiwa, jumlah penduduk perempuan sebanyak 136 juta jiwa (Kemenkes RI, 2022). Kanker serviks di Indonesia per tahun 2021 menduduki peringkat kedua dengan jumlah kasus 36.633 atau 17,2% dari seluruh kanker pada wanita. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan *vaginal hygiene* pada wanita, terutama remaja. Keputihan bukanlah penyakit, namun bisa menjadi tanda dari suatu masalah kesehatan. Pentingnya mencegah keputihan, karena jika diabaikan, dapat memiliki konsekuensi yang serius. Oleh karena itu, perlu mengetahui penyebab pastinya (Meinarisa, Mefrie Puspita, 2020).

Hasil estimasi jumlah penduduk Sulawesi Tengah tahun 2022, 3.157.749 jiwa, jumlah penduduk usia produktif umur 15-64 tahun berjenis kelamin perempuan berjumlah 1.052.985 jiwa. Dengan angka kasus kanker servik di Sulawesi Tengah 23,4 per 100.000 (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022). Berdasarkan hasil registrasi penduduk di dinas kependudukan catatan sipil Kota Palu tahun 2019, jumlah penduduk Kota Palu mencapai 369.614 jiwa dengan penduduk usia produktif (15-44 tahun) berjenis kelamin perempuan yaitu 94.649 jiwa. Melalui Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) dikembangkan tahun 2003, program tersebut secara khusus dirancang guna meningkat pengetahuan, keterampilan remaja dalam kesehatan reproduksi. Sejauh ini, terdapat 5.758 atau sekitar

(6,96%) kasus kesehatan reproduksi remaja, dari total sasaran sebanyak 43.693 jiwa (Dinkes Kota Palu, 2021).

Menurut Kemenkes RI (2018), pengetahuan yang kurang mengakibatkan masalah keputihan sering di abaikan oleh remaja putri, bahkan sebagian kecil remaja malu mengakui keputihan yang sedang dideritanya (Eduwan, 2022). Informasi dari Survei Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia (SKRRI) menunjukkan tingkat pengetahuan mengenai kebersihan alat genitalia pada kelompok usia 15-23 tahun di Indonesia tergolong rendah, yakni sekitar 34%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar remaja dalam rentang usia tersebut mungkin memiliki keterbatasan pengetahuan terkait kebersihan area genitalia (Pradnyandari, Surya and Aryana, 2019). Di Puskesmas Pandauke tepatnya di Kecamatan Mamosalato, pada tahun 2023, pasien yang datang melakukan pemeriksaan terkait kejadian keputihan dalam setiap bulannya ada 2 sampai 3 pasien dengan keluhan keluar cairan berwarna putih susu, kental, berbau amis, serta merasa gatal pada area kewanitaannya.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dari Lilik Hanifah, Catur Setyorini (2021), keputihan menjadi salah satu masalah kesehatan reproduksi yang terjadi pada remaja putri, dan masalah kedua setelah gangguan haid. Keputihan menimbulkan ketidaknyamanan dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Meskipun demikian, banyak wanita cenderung mengabaikan masalah tersebut, mungkin disebabkan oleh rasa malu yang sering muncul ketika mengalami keputihan. Hal ini kadang membuat wanita atau remaja enggan untuk berkonsultasi dengan dokter. Penelitian dari Ilmassalma, Wardani and Hapsari (2021), sebanyak 134 responden yang terlibat, 82,8% mengalami keputihan. Temuan serupa juga di temukan dalam penelitian Oriza and Yulianty (2018), dimana dari 136 responden, 63,2% mengalami keputihan normal, sementara 36,8% mengalami keputihan abnormal.

Menurut penelitian dari Mokoagow, Posangi and Tandean (2023), dari 80 responden 58,8% orang yang memiliki pengetahuan kurang, 41,2 orang yang memiliki pengetahuan baik. Penelitian dari Handayani (2019), dikemukakan pengetahuan individu mempengaruhi dalam melakukan tindakan lebih baik. Pengetahuan remaja mengenai kebersihan organ reproduksi

dianggap sebagai aspek penting membentuk perilaku pribadi. Ketika pengetahuan terkait kebersihan organ reproduksi telah tersampaikan dengan baik, mendorong timbulnya perilaku positif. Terdapat korelasi positif antara tingkat pengetahuan seseorang tentang kebersihan organ reproduksi dan kualitas perilakunya, dimana semakin tinggi pengetahuan, maka semakin baik pula perilaku yang ditunjukkan. Keputihan sering kali disebabkan oleh minimnya kesadaran remaja putri, dalam menjaga kebersihan organ reproduksi, khususnya dalam melakukan *vaginal hygiene*. Kesadaran dan pengetahuan yang kurang dalam hal ini dapat menyebabkan kondisi keputihan yang tidak diinginkan (sari, 2019).

Salah satu upaya untuk mengantisipasi terjadinya keputihan perlunya pengetahuan *vaginal hygiene* bagi setiap individu, terutama pada remaja putri, agar memiliki pengetahuan yang memadai mengenai *vaginal hygiene* dan menerapkan perilaku yang baik dan benar, seperti menjaga kebersihan area genitalia, menggunakan pakaian dalam yang berbahan katun, menghindari penggunaan produk pembersih yang berlebihan (Pradnyandari, Surya and Aryana, 2019). Membersihkan genitalia merupakan tindakan perawatan wanita yang ditunjukkan untuk menjaga kebersihan organ reproduksi. Perawatan *vaginal hygiene* memiliki tujuan yang penting, termasuk meningkatkan derajat kesehatan, mencegah penyakit serta iritasi disekitar area genitalia, menjaga kebersihan, meningkatkan kepercayaan diri pada wanita (Adji, Batjo and Usman, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Januari 2024 di SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara, dilakukan wawancara pada 10 siswi. Didapatkan 8 orang siswi mengatakan sudah pernah mengalami keputihan, namun mereka mengabaikan hal tersebut dikarenakan mereka berfikir itu adalah salah satu hal yang normal yang dimiliki oleh wanita yang mulai beranjak dewasa, 5 orang siswi yang mengalami keputihan abnormal dengan ciri-ciri mengeluh gatal pada vagina dan juga berbau, akan tetapi mereka tidak memiliki kepercayaan diri untuk memeriksakannya ditenaga kesehatan terdekat, 2 orang siswi belum pernah mengalami keputihan dan 8 orang siswa belum mengetahui terkait pengetahuan kebersihan alat

rekproduksi (*vaginal hygiene*), dimana berdasarkan pertanyaan yang diajukan, siswa mengatakan belum mengetahui apa itu keputihan dan juga belum mengetahui pengetahuan terkait kebersihan *vaginal*. Pemerintah sendiri masih sangat kurang dalam memberikan *health education* tentang keputihan dan cara *vaginal hygiene* sehingga pengetahuan remaja tentang keputihan masih sangat rendah.

Berdasarkan temuan data diatas bahwa pengetahuan *vaginal hygiene* menjadi salah satu solusi yang dapat mengurangi resiko remaja terkena keputihan. Untuk itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan pengetahuan *vaginal hygiene* dengan kejadian keputihan pada siswi SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian yaitu: “Apakah ada hubungan pengetahuan *vaginal hygiene* dengan kejadian keputihan pada siswi SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan umum

Teranalisis hubungan pengetahuan *vaginal hygiene* dengan kejadian keputihan pada siswi SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara

### 2. Tujuan khusus

- a. Diidentifikasi pengetahuan *vaginal hygiene* pada siswi SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara.
- b. Diidentifikasi kejadian keputihan pada siswi SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara.
- c. Dianalisis hubungan pengetahuan *vaginal hygiene* dengan kejadian keputihan pada siswi SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi ilmu pengetahuan (pendidikan)

Hasil penelitian menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum pendidikan, terutama dalam menyediakan pengetahuan di bidang perawatan maternitas. Terutama berkaitan dengan pengetahuan *vaginal hygiene* dengan kejadian keputihan.

2. Bagi siswi

Hasil penelitian di harapkan menambah wawasan dan juga pengetahuan terkait *vaginal hygiene* terhadap kejadian keputihan pada wanita, khususnya bagi siswi di SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara.

3. Bagi instansi tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan untuk para guru di SMP Negeri 1 Mamosalato Kabupaten Morowali Utara agar dapat menjadi dasar untuk melaksanakan kegiatan *healt education* terkait pentingnya pengetahuan *vaginal hygiene* untuk mencegah terjadinya keputihan pada siswi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Y., Batjo, S. H. and Usman, H. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Remaja Putri tentang Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan', *Jurnal Bidan Cerdas*, 2(1), pp. 54–59. doi: 10.33860/jbc.v2i1.83.
- Andira, D. (2017) *Seluk-Beluk Kesehatan Reproduksi Wanita*. cetakan II. Yogyakarta: A +plus books.
- Darma, M., Yusran, S. and Fachlevy, A. (2019) 'Hubungan Pengetahuan, Vulva Hygiene, Stres, dan Pola Makan Dengan Kejadian Infeksi Flour Albus (Keputihan) pada Remaja Siswi SMA Negeri 6 Kendari 2017', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), p. 198314. Available at: <https://www.neliti.com/publications/198314/hubungan-pengetahuan-vulva-hygiene-stres-dan-pola-makan-dengan-kejadian-infeksi>.
- Diah Haryono, F., Setyorini, N. and Mastuti, S. (2021) 'Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Wahid Hasyim', *Medicomplementary Journal*, 1(1), pp. 17–20. doi: 10.31942/mj.v1i1.20.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (2022) 'Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah', *Profil kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, pp. 1–377.
- Dinkes Kota Palu (2021) *Profil Kesehatan*.
- Eduwan, J. (2022) 'Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri', *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), pp. 71–77. doi: 10.33369/jvk.v5i1.22449.
- Gainau (2021) *Perkembangan Remaja dan Problematikanya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Handayani, I. (2019) 'Hubungan Pengetahuan tentang Keputihan Patologis dengan Perilaku Personal Hygiene Genitalia pada Remaja Putri di SMA NEGERI 1 MLATI', p. 14. Available at: <http://digilib.unisayogya.ac.id/4602/1/Naskah publikasi ika handayani.pdf>.
- Hanipah, N. and Nirmalasari, N. (2021) 'Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Vulva Hygiene Dalam Menangani Keputihan (Fluor Albus) Pada Remaja Putri', *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 6(2), pp. 132–136. doi: 10.36053/mesencephalon.v6i2.242.
- Ilmassalma, S. Y., Wardani, H. E. and Hapsari, A. (2021) 'Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kejadian Keputihan', *Sport Science and Health*, 3(9), pp. 663–669. doi: 10.17977/um062v3i92021p663-669.

- Intan Pratiwi, N. L. (2021) *Hubungan Antara Perilaku Personal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di Desa Ketewel*.
- Julita (2024) 'Mengenal Keputihan: Ciri-Ciri dan Cara Mengatasi', *Kesehatan Seksual*. Available at: <https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/keputihan-bahaya-atau-tidak>.
- Kemenkes RI (2022) *Profil Kesehatan Indonesia*.
- kusmiran, eny (2014) *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lestari, mega putu ni (2022) 'Hubungan Pengetahuan Dan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian keputihan Pada Remaja Putri Di SMK Negeri Denpasar'.
- Lilik Hanifah, catur Setyorini, A. D. I Leskusumastut (2021) 'Perilaku Perawatan Genitalia Eksternal Terhadap Kejadian Flour Albus', 12(2), pp. 111–118.
- Meinarisa, Mefrie Puspita, V. S. R. (2020) 'Pengaruh Paket Edukasi Vaginal Hygiene Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pencegahan Fluor Albus Pada Remaja Putri', *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Indonesia*, 5(3), pp. 480–486. Available at: <http://ejournal.lldikti10.id/index.php/endurance/article/view/5484/0>.
- Mokoagow, C., Posangi, J. and Tandean, L. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Wanita Usia Subur Di Desa Tabang Kecamatan Kota Mobagu Selatan', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), pp. 2074–2081.
- Mubarak, Erwin Azizi, L. A. (2023) *Higiene Sanitasi dan Keselamatan Kerja*. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Notoatmodjo, soekidjo (2014) *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, soekidjo (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oriza, N. and Yulianty, R. (2018) 'Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di SMA Darussalam Medan', *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), p. 142. doi: 10.33085/jbk.v1i3.3954.
- Pasaribu, G. I. P. B. (2023) 'Hubungan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Vaginal Hygiene Terhadap Kejadian Keputihan pada Mahasiswi FK UMSU', 4(4).
- Pradnyandari, I. A. C., Surya, I. G. N. H. W. and Aryana, M. B. D. (2019) 'Gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku tentang vaginal hygiene terhadap kejadian keputihan patologis pada siswi kelas 1 di SMA Negeri 1

- Denpasar periode Juli 2018', *Intisari Sains Medis*, 10(1), pp. 88–94. doi: 10.15562/ism.v10i1.357.
- Rahmawati, M. R. (2021) 'Hubungan vulva hygiene dengan kejadian keputihan'.
- Ratna, S. (2020) *Keputihan pada Remaja*. buku ajara. K-Media.
- Rika Puspita, Komaria Susanti, R. R. (2022) *Kesehatan Reproduksi pada Remaja*. Yogyakarta: Goyem Publishing.
- Sallika, N. (2014) *Serba Serbi kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Bukune. Available at:  
[https://books.google.com/books/about/Serba\\_Serbi\\_Kesehatan\\_Perempuan\\_Apa\\_yang.html?hl=id&id=Sne4M-5g3p0C](https://books.google.com/books/about/Serba_Serbi_Kesehatan_Perempuan_Apa_yang.html?hl=id&id=Sne4M-5g3p0C).
- sari, ni luh putu (2019) 'Hubungan Perilaku Vulva Hygine dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri Di SMA Negerin 2 Denpasar', pp. 1–15.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sukamto, N. R. *et al.* (2018) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Perawatan Vagina Terhadap Kejadian Keputihan Patologis pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya', *Majalah Kedokteran Sriwijaya*, 50(4), pp. 113–122.
- Swarjana, I. K. (2022) *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Keputihan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- WHO (2023a) *Global Accelerated Action For The Health Of Adolescents (AA-HA)*.
- WHO (2023b) *Kesehatan dan Hak Seksual dan Reproduksi Remaja*. 2 Juni 2023, kehamilan remaja.
- Yunianti (2019) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Keputihan Dan Sikap Personal Hygiene Terhadap Kejadian Fluor Albus (Keputihan) Pada Mahasiswi Keperawatan UIN Alauddin Tahun 2015', *Universitas Islam Negeri Alauddin*, p. 53.